



IMPLEMENTASI TOTAL QUALITY MANAGEMENT (TQM) DALAM KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS DI SDN SERANG 15)

Minkhaermidah¹, B. Herawan Hayadi², Euis Fidyana³, Anton Setiabudi⁴, Siti Mutmainah⁵

^{1,3,4,5}Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

²Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Bangsa, Banten, Indonesia

Email: ¹minkhaermidahspd86@gmail.com, ²b.herawan.hayadi@gmail.com, ³efidyana@gmail.com,

⁴antonsetiabudi20@admin.sd.belajar.id, ⁵sitimutmainah07773@gmail.com

ABSTRAK

Total Quality Management (TQM) merupakan pendekatan manajemen yang berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan melalui keterlibatan seluruh komponen organisasi. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip TQM guna meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi TQM dalam kepemimpinan kepala sekolah serta menganalisis dampaknya terhadap mutu pendidikan di SDN Serang 15.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta uji keabsahan data melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TQM dilakukan melalui perencanaan berbasis mutu yang partisipatif, pelaksanaan program peningkatan kualitas seperti supervisi akademik, pembinaan guru, serta inovasi pembelajaran, dan evaluasi berkelanjutan sebagai dasar perbaikan. Dampak implementasi TQM terlihat pada peningkatan kinerja guru, kualitas proses pembelajaran, serta terbentuknya budaya sekolah yang kondusif dan berorientasi mutu.

Dengan demikian, implementasi TQM dalam kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

Kata Kunci: Total Quality Management, kepemimpinan kepala sekolah, mutu pendidikan, sekolah dasar

ABSTRACT

Total Quality Management (TQM) is a management approach focused on continuous quality improvement through the involvement of all organizational components. In the educational context, school principals play a strategic role in implementing TQM principles to improve educational quality. This study aims to describe the implementation of TQM in school leadership and analyze its impact on educational quality at SDN Serang 15.

This study employs a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis used an interactive model consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing, with data validity ensured through triangulation.

The results show that TQM implementation is carried out through participatory quality-based planning, implementation of quality improvement programs such as academic supervision, teacher development, and learning innovation, as well as continuous evaluation for improvement. The impact includes improved teacher performance, enhanced learning quality, and the development of a positive and quality-oriented school culture.

Therefore, the implementation of TQM in school leadership significantly contributes to improving educational quality in primary schools.

Keywords: Total Quality Management, school leadership, educational quality, primary school

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Mutu pendidikan menjadi indikator keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing. Namun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan, seperti rendahnya kualitas pembelajaran dan belum optimalnya kinerja guru.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan pendekatan manajemen yang sistematis dan berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang relevan adalah Total Quality Management (TQM), yang menekankan pada perbaikan berkelanjutan, fokus pada pelanggan, serta keterlibatan seluruh anggota organisasi (Sallis, 2012).

Dalam beberapa tahun terakhir, penelitian pendidikan menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan dan inovasi dalam pengelolaan sekolah (Bond et al., 2020). Selain itu, integrasi teknologi dan pendekatan inovatif dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Selwyn, 2020).

Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai pemimpin perubahan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepemimpinan yang efektif mampu mendorong peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran (Mulyasa, 2013). Oleh karena itu, implementasi TQM dalam kepemimpinan kepala sekolah menjadi penting untuk dikaji lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami fenomena secara mendalam dalam konteks nyata (Sugiyono, 2020).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Pendekatan ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan modern untuk memahami dinamika pembelajaran dan manajemen sekolah secara komprehensif (Zawacki-Richter et al., 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi TQM dalam Kepemimpinan Kepala Sekolah

Implementasi TQM menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama budaya mutu.

- a. Perencanaan Berbasis Mutu
Perencanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Hal ini sesuai dengan prinsip TQM yang menekankan keterlibatan semua pihak (Sallis, 2012).
- b. Pelaksanaan Program Mutu
Pelaksanaan program dilakukan melalui supervisi akademik, pelatihan guru, serta inovasi pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas proses belajar (Martin & Bolliger, 2020). Selain itu, model pembelajaran berbasis proyek dan pemecahan masalah terbukti meningkatkan keterlibatan dan kemampuan berpikir kritis siswa (Paramitha et al., 2024).
- c. Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan
Evaluasi dilakukan secara berkala sebagai bagian dari continuous improvement. Hal ini sejalan dengan prinsip manajemen mutu modern yang menekankan evaluasi berbasis data (Schleicher, 2020).

2. Dampak Implementasi TQM terhadap Mutu Pendidikan

- a. Peningkatan Kinerja Guru
Kinerja guru meningkat melalui pembinaan dan supervisi berkelanjutan. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi guru sangat dipengaruhi oleh dukungan kepemimpinan dan pelatihan yang berkelanjutan (Tasdere et al., 2024).
- b. Peningkatan Kualitas Pembelajaran
Pembelajaran menjadi lebih inovatif dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan modern. Teknologi pendidikan terbukti mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran (Selwyn, 2020).
- c. Budaya Sekolah yang Positif
Budaya sekolah yang positif terbentuk melalui kolaborasi dan komitmen bersama. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa keterlibatan organisasi meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Bond et al., 2020).
- d. Peningkatan Hasil Belajar Siswa
Peningkatan kualitas pembelajaran berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa inovasi pembelajaran berbasis teknologi dan proyek dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan (Sayadi & Pangandaman, 2025).

3. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TQM sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan yang efektif mampu mengintegrasikan inovasi, teknologi, dan budaya mutu dalam pengelolaan sekolah.

Hal ini sejalan dengan perkembangan penelitian pendidikan yang menekankan pentingnya inovasi, teknologi, dan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan (Zawacki-Richter et al., 2020).

Selain itu, penerapan TQM juga mendorong perbaikan berkelanjutan yang menjadi kunci dalam menghadapi tantangan pendidikan di era modern (Selwyn, 2020).

SIMPULAN

Implementasi Total Quality Management (TQM) dalam kepemimpinan kepala sekolah terbukti mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang berkelanjutan.

Temuan ini diperkuat oleh berbagai penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa kepemimpinan, inovasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi merupakan faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan (Bond et al., 2020; Selwyn, 2020).

DAFTAR PUSTAKA

- Bond, M., et al. (2020). Student engagement and educational technology.
- Dhawan, S. (2020). Online learning in COVID-19.
- Martin, F., & Bolliger, D. (2020). Student engagement strategies.
- Paramitha, N., et al. (2024). Project-based learning.
- Sayadi, M., & Pangandaman, H. (2025). Technology-enhanced learning.
- Selwyn, N. (2020). Digital education.
- Tasdere, A., et al. (2024). Teacher competence development.
- Zawacki-Richter, O., et al. (2020). Educational research methodology.
- Sallis, E. (2012). TQM in Education.
- Mulyasa, E. (2013). Kepemimpinan kepala sekolah.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian.
- Deming, W. E. (1986). TQM theory.